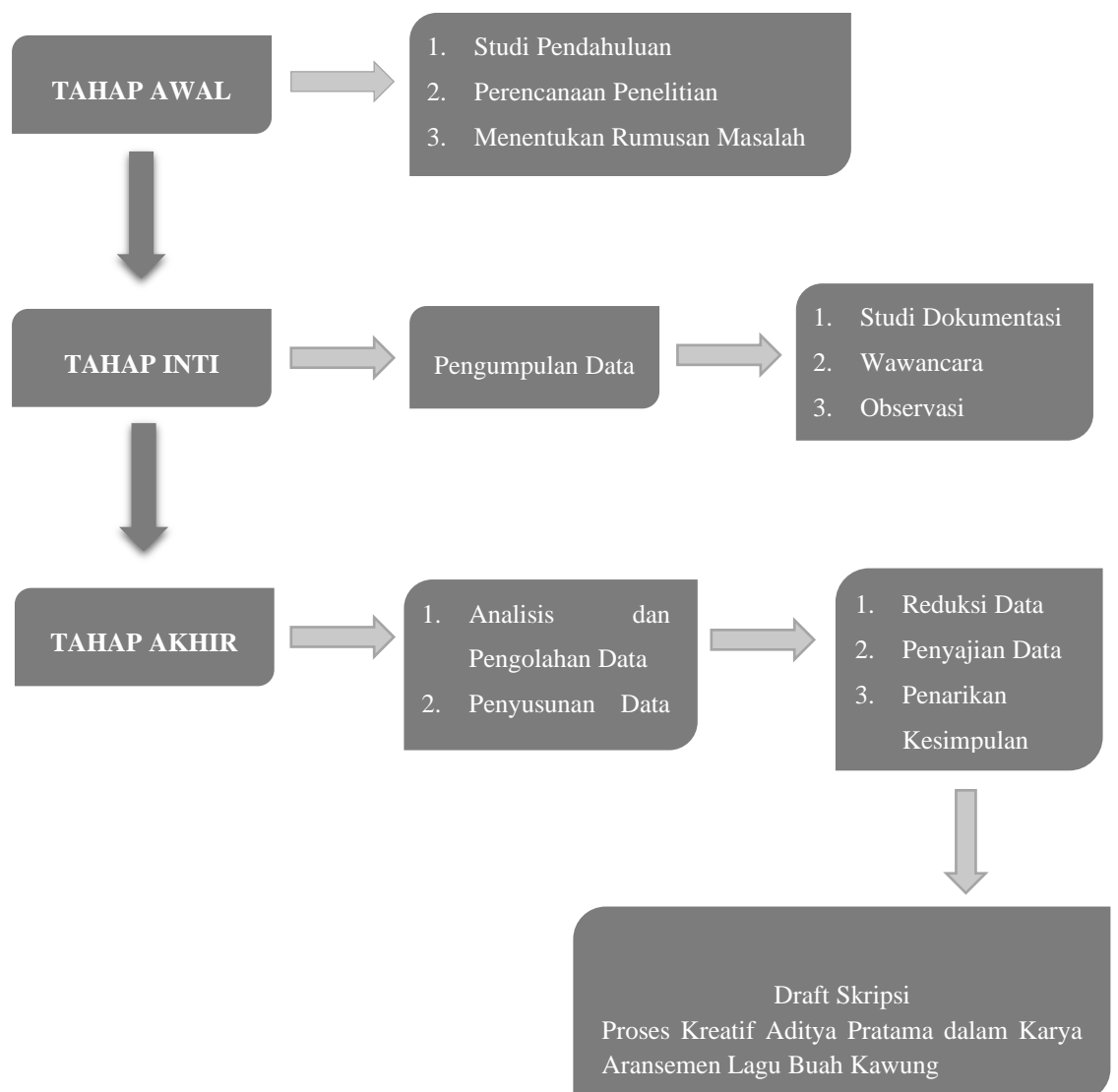


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa tahap yang dilakukan oleh peneliti diantaranya tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Berikut merupakan desain dalam penelitian ini yang digambarkan dengan bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Tahap Awal

3.1.1.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menemukan adanya perkembangan teknologi saat ini yang diterapkan dalam suatu proses bermusik. Penerapan teknologi yang dimaksud yaitu adanya *software* musik yang digunakan oleh para pelaku musik dalam suatu proses bermusik, salah satunya aransemen. Proses aransemen yang dimaksudkan yaitu proses aransemen yang digarap oleh Aditya Pratama dalam lagu Buah Kawung.

3.1.1.2 Perencanaan Penelitian

Setelah melakukan studi pendahuluan yang dilakukan dengan mendengarkan audio dari aransemen lagu Buah Kawung tersebut, selanjutnya peneliti merancang perencanaan penelitian mengenai apa saja yang akan diteliti, metode penelitian bagaimana yang akan diterapkan dan teknik pengumpulan data apa saja yang digunakan.

3.1.1.3 Perumusan Masalah

Dari proses studi pendahuluan dan perencanaan penelitian yang telah dilakukan, pada tahap selanjutnya akan menghasilkan rumusan masalah yang kemudian akan timbul beberapa pertanyaan yang lebih spesifik sehingga didapatkan pertanyaan penelitian yang lebih fokus dengan arah penelitian yang jelas, guna membantu peneliti dalam menyusun laporan penelitian.

3.1.2 Tahap Inti

Setelah melakukan tahap awal berupa persiapan sebelum melakukan penelitian, tahap selanjutnya masuk ke tahap inti dimana peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Dalam tahap inti ini, peneliti melakukan pelaksanaan penelitian dengan meneliti masalah yang diteliti yaitu mengenai Proses Kreatif Aditya Pratama dalam Karya Aransemen lagu Buah Kawung. Data-data tersebut didapatkan berdasarkan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

3.1.3 Tahap Akhir

Tahap akhir adalah tahap terakhir yang dilakukan oleh peneliti setelah melalui tahap awal dan tahap inti. Pada tahap ini, hal yang dilakukan oleh peneliti ialah menyusun laporan dengan mengolah data yang telah dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

3.2 Metode Penelitian

Pemilihan metode penelitian sangat penting untuk mempermudah peneliti melakukan proses penelitian. Dalam penelitian yang berjudul “Proses Kreatif Aditya Pratama dalam Karya Aransemen Lagu Buah Kawung”, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. (Nasution, 2003: 14) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh sasaran penelitian yang bersangkutan secara tertulis atau lisan, dan perilaku nyata. Metode deskriptif dilakukan berdasarkan pengalaman empiris yang dapat didapat dan melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya yang memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antara kegiatan.

Peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan deskriptif ini karena berdasarkan permasalahan yang diamati dan ditemukan secara langsung di lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa penelitian dapat dilaksanakan secara efektif dengan waktu yang dimiliki oleh peneliti. Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang bersifat ilmiah ataupun tanpa rekayasa. Untuk itu, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data yang diperlukan sebanyak-banyaknya, kemudian menganalisis, menggambarkan serta mendeskripsikan data secara sistematis dan akurat. Data yang dianalisis berupa data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan seperti informasi lisan, tulisan, dokumentasi berupa rekaman yang menginformasikan bagaimana Proses Kreatif Aditya Pratama Dalam Karya Aransemen Lagu Buah Kawung. Semua data diolah secara

kualitatif, kemudian dianalisis dengan tujuan untuk mengurai masalah yang berhubungan dengan penelitian.

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 306) mengemukakan bahwa dalam sebuah penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Artinya bahwa peneliti sebagai *human instrument* berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.

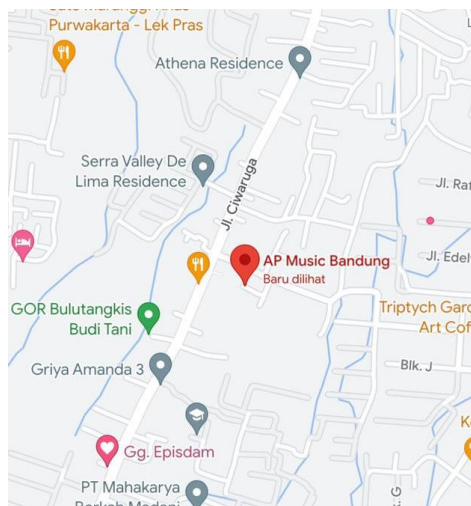
Berdasarkan kutipan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa dalam suatu penelitian, peneliti berperan sebagai instrument utama dan dituntut untuk memiliki pemahaman yang mumpuni, baik itu mengenai penelitian kualitatif maupun mengenai bidang yang akan diteliti.

3.3.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan panduan untuk mengumpulkan data dengan cara melihat, mengamati dan menganalisis keadaan suatu objek penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang memiliki keahlian dan hubungan dengan objek penelitian. Pedoman wawancara diterapkan peneliti untuk mengetahui bagaimana proses kreatif yang digunakan oleh Aditya Pratama dalam karya aransemen lagu Buah Kawung.

3.4 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah Aditya Pratama selaku *arranger* dari lagu Buah Kawung. Dalam penelitian ini, Aditya Pratama juga berperan sebagai narasumber utama selama proses penelitian ini. Pelaksanaan penelitian ini bertempat di kediaman Aditya Pratama, yakni di Jalan Tembus Ciwaruga-Pondok Hijau RT.02/RW.11 No. 15, Ciwaruga, Kec. Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40559. Tetapi dalam kesempatan lain, peneliti juga melakukan penelitian terhadap narasumber melalui media *whastapp* dan *zoom*.



Gambar 3.2 Lokasi Penelitian

3.4.1 Biografi Aditya Pratama



Gambar 3.3 Partisipan Penelitian

Aditya Pratama atau yang akrab disapa dengan sebutan Bang Adit ini lahir di Ciamis pada tanggal 23 Maret tahun 1999, terlahir dari pasangan Asep Hidayat dan Lilis Herliani yang merupakan putra satu-satunya. Aditya Pratama berdomisili di Lingkungan Sumanding Kulon, RT 02 RW 20, Kelurahan Mekarsari, Kecamatan Banjar, Kota Banjar. Sejak usia dini, Aditya Pratama telah menunjukkan ketertarikannya terhadap dunia musik. Hal ini dikarenakan pengaruh dari ibunya yang merupakan seorang seniman sekaligus pendidik di SMPN 2 Pamarican.

Riwayat Pendidikan yang Aditya Pratama miliki yaitu menempuh jenjang tingkat dasar di SDN 4 Mekarsari pada tahun 2005, lalu pada

tahun 2011 ia melanjutkan Pendidikan di jenjang menengah pertama yaitu SMPN 5 Banjar. Selanjutnya ia melanjutkan ke jenjang menengah atas kejuruan yaitu di SMKN 10 Bandung pada tahun 2014. Selanjutnya ia menempuh ke jenjang perguruan tinggi pada tahun 2017 di Universitas Pendidikan Indonesia sebagai salah satu mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Musik.

Aditya Pratama memiliki pengalaman dalam bidang musik yang cukup banyak. Beliau beberapa kali pernah menjadi salah satu personil *home band* dalam acara di stasiun TV nasional. Selain itu, beliau pernah menciptakan beberapa karya berupa suatu karya baru maupun karya aransemen. Karya-karya tersebut dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

No	Judul	Tahun
1.	Aransemen Lagu Havana – Camila Cabello	2018
2.	Penata Musik di Pagelaran Study Teater Mahasiswa Seni Tari UPI Bandung Angkatan 2016	2018
3.	Penata Musik Di Pagelaran Study Teater Mahasiswa Seni Tari UPI Bandung Angkatan 2017	2019
4.	Aransemen Lagu Buah Kawung untuk konser Gamelaras Vol. 1 dimainkan oleh Ensemble Kyai Fatahillah.	2019
5.	Aransemen Lagu Kelangan Karya Dr. Moh. Yusuf Wiradiredja SKar., M.Hum. Untuk Pagelaran “Nyintreuk Nyentrik” Mahasiswa Seni Musik UPI Bandung Angkatan 2019 dimainkan oleh Unit Karawitan Mahasiswa	2019
6.	Aransemen Lagu Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd. (Rektor UPI) yang berjudul “Bahagiamu Adalah Asaku”	2019
7.	Aransemen Lagu Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd. (Rektor UPI) yang berjudul “Hirup Akur Tur Rea Dulur”	2019
8.	Aransemen Lagu Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd. (Rektor UPI) yang berjudul “Jumpa Pertama”	2019
9.	Aransemen Lagu Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd. (Rektor UPI) yang berjudul “Nyawang Lampah Ka Alam Baqa”	2019
10.	Aransemen Lagu Emut Bae Karya Deddy Odoy Format <i>String Quintet</i>	2020
11.	Aransemen Lagu Al I’tirof	2020
12.	Aransemen Musik Astronomia	2020

13.	Aransemen Lagu Selamat Hari Lebaran	2020
14.	Aransemen Lagu Lalalala – Katasora <i>Music</i> di <i>channel youtube</i> Yaya Karsan	2020
15.	Aransemen Jingle FUB	2020
16.	Aransemen dan Cipta Lagu <i>Jingle</i> Indonesia Kaya	2020
17.	Aransemen <i>EDM House</i> Instrumental	2020
18.	Aransemen LoFi Instrumental	2021

Tabel 3.1 Beberapa Karya Aditya Pratama

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan merupakan teknik pengumpulan data yang sangat akurat. Dokumentasi dapat menentukan keorisinalitas dan keotentikan penelitian. Hal ini dikarenakan segala kegiatan yang dilakukan selama penelitian dapat dibuktikan melalui dokumentasi. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa file proyek aransemen lagu Buah Kawung, foto, dan rekaman suara saat peneliti melakukan wawancara dengan narasumber serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.5.2 Wawancara

Untuk memperoleh data yang lebih dalam dan signifikan, peneliti melakukan wawancara. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan maksud tertentu. Esterbeg (dalam Sugiyono, 2011: 317) mendefinisikan bahwa wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan dan jawaban, berakhir pada sebuah komunikasi dan instruksi tentang makna pada topik tertentu.

Wawancara juga dapat dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti lalu diberikan kepada narasumber untuk dijawab pada lain kesempatan. Wawancara dapat dilakukan secara dua pihak. Wawancara yang dilakukan oleh dua pihak

dapat dilakukan dengan cara pewawancara mengajukan pertanyaan terhadap narasumber, dan narasumber menjawab pertanyaan yang sudah diberikan oleh pewawancara. Dengan wawancara, peneliti mendapatkan informasi yang tidak didapatkan pada saat observasi, namun tentu saja masih ada kaitannya dengan apa yang diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini narasumber yang dimaksud yaitu Aditya Pratama.

3.5.3 Observasi

Menurut Creswell (2017) observasi adalah saat dimana peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yang bertujuan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam dan mencatat baik secara terstruktur maupun semi terstruktur contohnya seperti diajukannya beberapa pertanyaan yang hendak diketuai oleh peneliti mengenai aktivitas di lapangan. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi tak terstruktur, karena dalam pengamatannya peneliti tidak menggunakan instrumen penelitian yang baku.

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi partisipatif, dimana peneliti mengamati apa yang dilakukan oleh subjek penelitian, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka (Stainback dalam Sugiyono 2011). Jenis observasi partisipatif dalam penelitian ini adalah pasrtisipasi pasif (*passive participation*) dimana dalam kegiatan pengumpulan data peneliti hadir di lokasi kegiatan pengamatan tetapi tidak ikut terlibat didalam kegiatan tersebut.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data memuat proses menganalisa, mengolah dan menginterpretasikan data yang sudah diperoleh, sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam menyelesaikan rumusan permasalahan penelitian. Dalam tahap analisis data ini dilakukan sesudah data- data yang diperlukan terkumpul. Pada tahap ini,

peneliti mencoba mengolah dan menganalisis data yang telah didapat baik berupa hasil observasi, hasil wawancara, catatan lapangan ataupun dalam bentuk lainnya.

Menurut miles dan Huberman, kegiatan analisis terdapat dari tiga tahap kegiatan yang terjadi, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Tiga alur kegiatan tersebut sesuatu yang saling jalin menjalin dimana proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis” (Ulber Silalahi, 2009: 339). Sugiyono, (2017: 244) bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pencatatan lapangan, kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan maupun kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Berdasarkan adaptasi dari (Sugiyono, 2017: 334) analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga alur:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses seleksi atau pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “mentah” yang muncul dalam catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan cara meringkas hasil wawancara dan hasil observasi, kemudian mengelompokan data-data tersebut sesuai dengan tema/topik yang akan dibahas. Dalam mereduksi data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dipilih dan dibandingkan data berupa catatan hasil observasi dan hasil wawancara disederhanakan dan dikategorikan sesuai pertanyaan penelitian dengan fokus kajian tentang tahapan, strategi dan hasil yang dilakukan oleh Aditya Pratama dalam proses aransemen.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan mengolah data yang telah direduksi kemudian dianalisis berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, kegiatan penyajian data ini merupakan pembuatan hasil

laporan penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

Data yang telah direduksi kemudian disajikan melalui teks naratif, tabel, bagan, dan gambar. Data tersebut dipilah terlebih dahulu sesuai dengan rumusan masalah tentang proses kreatif yang dilakukan Aditya Pratama dalam mengaransemen lagu Buah Kawung dengan fokus kajian tentang tahapan, strategi, dan hasil yang didapatkan dari proses kreatif tersebut.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data dilakukan berdasarkan data yang telah disajikan dan berkaitan dengan pertanyaan penelitian dengan fokus kajian tentang tahapan, strategi, dan hasil yang didapatkan dari proses kreatif Aditya Pratama. Kesimpulan data-data tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang masih belum jelas menjadi jelas setelah diteliti.